

IDENTIFIKASI KAMBING DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

ANI ASTUTI

18021022

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sifat kambing dan jenis kambing yang banyak dipelihara di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 November 2022 hingga 08 Januari 2023 di Kecamatan Wonosari, Kecamatan Nglipar dan Kecamatan Patuk. Penelitian ini menggunakan random sampling, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pengamatan langsung dilapangan serta melakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner kepada responden. Variabel yang diukur meliputi tinggi pundak, lingkaran dada, panjang badan, berat badan, warna bulu, bentuk telinga, bentuk tanduk profil kepala dan panjang ekor. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Gunungkidul ditemukan tiga bangsa kambing yaitu kambing Kacang, kambing Bligon/Jawarandu, dan kambing Peranakan Etawa. Karakteristik kambing Kacang memiliki muka datar, tanduk lurus, telinga menjuntai, warna bulu didominasi warna coklat dan ekor dominan tipis. Karakter kambing Bligon memiliki garis muka dominan datar, tanduk melengkung, telinga dominan menjuntai, pola warna terdiri dari hitam, putih, coklat atau kombinasi, dengan ekor berbentuk tipis atau mekar. Karakteristik kambing Peranakan Etawa garis muka dominan cembung, tanduk melengkung, telinga lipat, warna bulu didominasi hitam-putih, dan bentuk ekor mekar

Kata Kunci: Identifikasi Kambing, Kabupaten Gunungkidul, Kambing Bligon/Jawarandu, Kambing Kacang, Kambing Peranakan Etawa.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2024

THE IDENTIFICATION OF GOAT IN GUNUNGKIDUL REGENCY

ANI ASTUTI
18021022

ABSTRACT*

This research aimed to identify the characteristic of goat and type of goat that were often reared in Gunungkidul Regency. This research was conducted from November 3rd 2022 to January 8th 2023 in Wonosari district, Nglipar district and Patuk district. This research used random sampling, the method used in this research was a survey method and direct observation in the field as well as conducting interview using questionnaire on respondents. Variable measured include shoulder height, chest circumference, body length, body weight, fur color, ear shape, horn shape, head profile and tail length. The research result could be concluded that three breeds of goat were found in Gunungkidul Regency, namely the Kacang Goat, the Bligon/Jawarandu goat, and the Ettawa Crossbreed Goat. The characteristic of Kacang Goat were that they have a flat face, straight horns, hanging ears, predominantly brown fur and a predominantly thin tail. The character of the Bligon/Jawarandu goat has a Predominantly flat face, curved horns, dominantly hanging ears, a color pattern consisting of black, white, brown or a combination, with a thin or blooming tail. The characteristic of Ettawa Crossbreed Goat a predominantly convex facial lines, curved horns, folded ears, predominantly black and white coat color and a blooming tail shape.

Keyword: Bligon/Jawarandu Goat, Ettawa Crossbreed Goat, Gunungkidul Regency, Identification of Goats, Kacang Goat

*Abstract thesis Bachelor of Animal Husbandry, Agroindustri Faculty, Mercu Buana Yogyakarta University, 2024.